

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN KEMAMPUAN
PRAKTIK IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-FURQON SANDEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Alma Ata Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

Nuriana Hanifah

NIM 121100104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN KEMAMPUAN
PRAKTIK IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-FURQON SANDEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun Oleh :

Nuriana Hanifah

NIM 121100104

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Pembimbing

Ketua Program Studi PAI



Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd



Fiska Ilyasir, S.Pd.I., M.S.I

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata:

Nama : Nuriana Hanifah

NIM : 121100104

Judul : Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016/2017

Setuju/tidak setuju, naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Pembimbing



Fiska Ilyasir, S. Pd.I., M.S.I

ABSTRAK

Nuriana Hanifah: *“Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016/2017”*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ata Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Bantul. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Sanden. Populasi dalam penelitian ini adalah 22 siswa kelas VII A dan 25 siswa kelas VII B MTs Al-Furqon Sanden tahun ajaran 2016/2017. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (Prestasi Belajar Fiqih kelas VII MTs Al-Furqon Sanden tahun ajaran 2016-2017) dan variabel Y (Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016-2017). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan interview untuk menjangkau data X dan lembar penilaian praktik ibadah shalat untuk menjangkau data Y.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa dalam kategori cukup kuat. Hasil tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan koefisien korelasi, dimana terdapat korelasi antara r_{xy} sebesar 0,425 pada taraf signifikan 5% dengan populasi sebanyak 47 siswa. nilai r hitung > dari nilai r tabel yaitu $0,425 > 0,288$ pada taraf signifikansi 5% dengan kategori cukup kuat.

Kata Kunci: Prestasi belajar fiqih, Kemampuan praktik.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan lingkungan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam.¹ Ilmu pendidikan Islam memilih Al-Qur'an dan hadits sebagai dasarnya. Dalam pandangan Islam, pendidikan menduduki posisi terpenting dalam kehidupan manusia, jadi orang Islam meletakkan Al-Qur'an, hadits, dan akal sebagai dasar bagi teori-teori pendidikannya.²

Sedangkan pendidikan pada umumnya, menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

*potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”*³

Pada hakikatnya manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi dan menjadi hamba yang menyembah, seperti yang telah disebutkan dalam firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam QS. Adz-dzariyat: 56⁴

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz Dzariyat: 56)*⁵

Di dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah pada mata pelajaran fiqih materi shalat, memiliki standar kompetensi yaitu siswa memahami tata cara shalat sehingga mampu melaksanakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu menjelaskan ketentuan-ketentuan

¹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010) cet. ke-1, hlm. 36.

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) Cet. ke-5, hlm. 22.

³UU RI No. 20 tahun 2003 *Tentang Sisdiknas dan Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2008) hlm. 25.

⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam.....*, hlm. 46-47.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah* (Kudus: Menara Kudus, 1997) hlm. 524.

shalat wajib, serta mempraktikkan shalat wajib.

Tujuannya agar siswa mengetahui serta memahami pengertian, bacaan dan tata cara shalat sehingga mampu melaksanakan dan mengamalkannya.⁶ Prestasi belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran didalam dan diluar ruangan. Belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang perubahan dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, kemampuan daya reaksi yang ada pada individu.⁷ Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sanden Bantul, mata pelajaran fiqh materi shalat di ajarkan di kelas VII semester ganjil. Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode demonstrasi

dengan harapan siswa dapat mendemonstrasikan gerakan-gerakan serta bacaan ibadah shalat tersebut dengan baik dan benar.

Namun setelah dilakukan observasi pembelajaran dan praktik ibadah shalat siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Sanden masih diperlukan peningkatan. Mengingat kemampuan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan siswa berbeda-beda serta minimnya waktu pembelajaran fiqh untuk mencapai aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*, dalam proses pembelajaran maka di perlukan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena dalam praktik ibadah shalat, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan rukun dan syarat sahnya shalat, seperti dalam melakukan gerakan shalat, ketika melakukan sujud seharusnya anggota sujud menempel pada tempat sujud, contohnya telapak kedua tangan bagi siswa putri khususnya hal ini kurang diperhatikan. Di samping itu diantara siswa ada yang masih bingung dalam mempraktikkan antara duduk tasyahud awal dan tasyahud akhir.

⁶Amir Abyan, Dkk. *Kurikulum/GBPP Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, Semarang: CV. TOHA PUTRA, 1994, hlm. 44.

⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) hlm. 28.

Dari proses pembelajaran yang ada di madrasah siswa diharapkan mampu memahami tata cara dan praktik shalat akan tetapi didalam pengamalan atau praktiknya peserta didik kurang menguasai atau belum mampu melakukan gerakan dan melafadzkan bacaan shalat dengan sempurna. Sesuai dengan penjelasan guru pengampu mata pelajaran fiqih, peserta didik di MTs Al-Furqon Sanden terdiri dari siswa pemondok dan siswa penglaju. Siswa pemondok yakni tinggal dan ikut serta kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren, sedangkan siswa penglaju tinggal di rumah masing-masing. Dilihat dari kedisiplinan dan ketepatan melaksanakan ibadah shalat siswa yang mukim di pondok pesantren akan mudah mendapatkan pengawasan secara langsung dari pihak pondok pesantren, sedangkan siswa penglaju tidak mendapatkan pengawasan secara penuh, karena setelah jam sekolah selesai siswa sudah terlepas dari pengawasan dan pantauan pihak pondok pesantren.⁸

⁸Lizamah Ulfah Nuryanti, Pengampu Mata Pelajaran Fiqih, Wawancara Hari Sabtu,

Berangkat dari masalah dan realita tersebut, maka penulis berencana akan meneliti tentang: “*Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016/2017*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden?
2. Bagaimana kemampuan praktik ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden ?
3. Adakah hubungan prestasi belajar dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016-2017?

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

tanggal 28 Mei 2016.

sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

Penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y menggunakan rumus *product moment*.

D. Hasil Penelitian

Data penelitian dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 20.0*. Adapun yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel. 10
Analisis Deskriptif Statistik Prestasi belajar Fiqih dan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat

Variabel	Prestasi Belajar	Kemampuan Praktik Ibadah
N	47	47
Luas Sebaran Nilai	22,00	30,00
Min	75,00	60,00
Max	97,00	90,00
Mean	85,19	73,29
Standar Deviasi	5,697	9,960

Sumber: Hasil olahan data mentah *SPSS 20.0*

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) cet. ke-15, hlm. 14.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 47 siswa, untuk variabel prestasi belajar (X) memiliki sebaran nilai 22, nilai terendah 75, nilai tertinggi 97, rata-rata hitung atau mean 85,19, dan standar deviasinya yaitu 5,697.

Variabel kemampuan praktik ibadah shalat (Y) memiliki sebaran nilai 30, nilai terendah 60, nilai tertinggi 90, rata-rata hitung atau mean 73,29 dan standar deviasinya yaitu 9,960.

1. Prestasi belajar fiqih

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Bantul untuk mengetahui prestasi belajar fiqih diperoleh data dari ujian akhir semester mata pelajaran fiqih pada semester satu, hal ini dikarenakan materi shalat berada pada semester satu tahun ajaran 2016/2017. Nilai yang diperoleh siswa dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75.

Untuk memperoleh nilai tertinggi, nilai terendah dan rata-rata peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0*.

Untuk mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Furqon Sanden mendapatkan nilai rata-rata 85,19 nilai terendah 75 dan nilai tertinggi sebesar 97.

Dari perolehan data di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII memasuki kriteria tuntas dilihat dari rata-rata nilai yang mencapai angka 85,19.

Tabel. 11
Prestasi Belajar Fiqih

No.	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
1.	85,19	97	75

Sumber: Olahan Data prestasi belajar fiqih

2. Kemampuan praktik ibadah shalat siswa

a. Segi Qouliyah :

Tabel. 12
Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Segi Qouliyah

No item	Alternatif Jawaban	Frek	Persent (%)
1,2,3, 4,9	Sangat Baik	79	33,62
	Baik	126	53,62
	Cukup Baik	30	12,76
Jumlah		235	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 53,62% siswa berkemampuan baik dalam bacaan praktik ibadah shalat, hal ini bisa disebabkan beberapa faktor yang bisa mendukung hal tersebut, di antaranya yaitu

banyak siswa yang berada di pondok pesantren dan siswa yang tidak di pondok pesantren juga mengikuti kegiatan belajar diniyah di desa masing-masing.

b. Segi Fi'liyah :

Tabel. 13
Kemampuan Praktik Shalat Fi'liyah

No item	Alternatif Jawaban	Frek	Persent (%)
5,6,7,8, 10	Sangat Baik	26	11,06
	Baik	103	43,83
	Cukup Baik	105	44,68
	Kurang Baik	1	0,43
Jumlah		235	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 44,68% siswa berkemampuan cukup baik dalam melakukan gerakan (fi'liyah) praktik ibadah shalat, hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor, jumlah siswa yang mukim di pondok pesantren lebih banyak daripada siswa laju (tidak mukim), dan dari beberapa siswa di antaranya masih ada siswa yang kurang serius pada saat praktik ibadah shalat.

Dari kedua indikator diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktik shalat siswa kelas VII MTs AL-furqon Sanden Bantul

memiliki persentase. Dapat dilihat pada tabel. 14 berikut:

Tabel. 14
Rekapitulasi Kemampuan Praktik Shalat

Indikator	Kategori	Persent %
Qouliyah	Baik	53,62
Fi'liyah	Cukup	44,68

Variabel kemampuan praktik ibadah shalat siswa dapat dikelompokkan dalam lima patokan kategori sesuai dengan norma skala lima sebagai berikut:

—————→	Sangat Baik
Mean + 1,5 SD	$73,29 + (1,5 \times 9,960) = 73,29 + 14,94 = 88,23$ Dibulatkan 88
—————→	Baik
Mean + 0,5 SD	$73,29 + (0,5 \times 9,960) = 73,29 + 4,98 = 78,27$ Dibulatkan 78
—————→	Cukup
Mean - 0,5 SD	$73,29 - (0,5 \times 9,960) = 73,29 - 4,98 = 68,31$ Dibulatkan 68
—————→	Kurang
Mean - 1,5 SD	$73,29 - (1,5 \times 9,960) = 73,29 - 14,94 = 58,35$ Dibulatkan 58
—————→	Sangat kurang

Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 15
Interpretasi kemampuan praktik ibadah shalat siswa

Kategori	Rentangan skor
Sangat baik	88 – 100
Baik	78 – 87
Cukup	68 – 77
Kurang	58 – 67
Sangat kurang	48 – 57

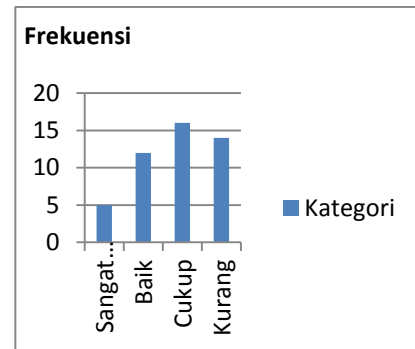
Berdasarkan kategori tersebut, data variabel kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden yaitu sebagai berikut:

Tabel. 16
Persentase Kemampuan Praktik Ibadah Shalat

No.	Kategori	Frek	Persen %
1.	Sangat Baik	5	10,64
2.	Baik	12	25,53
3.	Cukup	16	34,04
4.	Kurang	14	29,79
Jumlah		47	100

Mean (nilai rata-rata) kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden adalah 73,29. Nilai tersebut jika di interpretasikan pada tabel 13, maka kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden berada pada kategori cukup baik. Adapun persentasenya sebagaimana tabel di atas yakni sebanyak 16 siswa atau sebesar 34,04% dari jumlah responden secara keseluruhan yang berjumlah 47.

Adapun penyajian data dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar. 3
Grafik Kemampuan Praktik Ibadah Shalat

E. Pembahasan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden langkah-langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Ha: “Adanya hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016-2017.”

Ho: “Tidak adanya hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016-2017.”

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 20.0*. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel. 17
Hasil Analisis Data
Correlations

		Prestasi Fiqih	Nilai Praktik
Prestasi Fiqih	Pearson Correlati on	1	,425**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	47	47
Nilai Praktik	Pearson Correlati on	,425**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat adalah sebesar 0.425

3. Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Korelasi

Kriteria kuat lemahnya hubungan antara dua variabel sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab III dengan pedoman untuk memberikan

interpretasi terhadap korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel. 18
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi Koefisien Korelasi¹⁰

Interval Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Angka “r” hitung prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden adalah 0.425, sehingga apabila “r” hitung terdapat di kisaran 0,40-0,599 maka tingkat hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat adalah cukup kuat.

Apabila di konsultasikan pada nilai “r” *product moment*, dengan N sebesar 47 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0,288. Sehingga r hitung > r tabel yakni 0.425 > 0.288. Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 257.

antara prestasi belajar fiqih (X) dengan kemampuan praktik ibadah shalat (Y) siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya antara prestasi belajar fiqih memang berhubungan dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa.

F. Kesimpulan

Kesimpulannya, ada hubungan yang cukup kuat antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden, karena r hitung = 0,425 nilai ini besarnya berkisar pada 0,40 – 0,599, berarti korelasi yang ada adalah korelasi cukup kuat. Hubungan cukup kuat ini bisa dikarenakan prestasi belajar fiqih mempengaruhi kemampuan praktik ibadah shalat siswa, apabila prestasi belajarnya baik maka kemampuan praktik ibadah shalatnya juga baik. Kemudian seseorang yang telah memiliki ilmu tentang sesuatu maka harus di iringi dengan praktiknya. Jika pembelajaran fiqih yang disampaikan guru kepada siswa dapat diterima dan di fahami dengan baik, maka akan tumbuh kesadaran siswa

untuk melaksanakan ibadah shalat dengan baik.

Hal tersebut bisa di sebabkan oleh adanya beragam latar pendidikan siswa di luar sekolah sebagai penunjang pelajaran fiqih. Pendidikan diluar sekolah seperti madrasah diniyah yang berada di tempat tinggal siswa, siswa yang mukim di pondok pesantren secara otomatis ketika di pondok pesantren mendapatkan pelajaran fiqih bab shalat (fasholatan). Adapun faktor lainnya yaitu berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal siswa dan latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk di tingkat Madrasah Tsanawiyah serta didikan dan motivasi dari orang tua di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ar-Rahbawi, 2011, *Fikih Shalat Empat Madzhab*, Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Agustina Ika CM dan Fiska Ilyasir, 2015, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan; Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: STIA ALMA ATA
- Ahmad Tafsir, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Nurhalim, 2010, *Buku Lengkap Panduan Shalat*, Jakarta Pusat: Belanoor.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1997, *Al Qur'an dan Terjemah*, Kudus: Menara Kudus.
- Departemen Agama RI, 2003, *Kurikulum berbasis Kompetensi MTs. Bidang Studi Fiqih*, Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Eko Putro Widoyoko, 2011, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ensiklopedi Islam/penyusun, 1997, *Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam* Jakarta: Ictiar Baru Van Houeve
- Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012, *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras
- H. Asis Saefuddin & Ika Berdiati, 2015, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamid Ahmad At-Thahir, 2012, *Buku Pintar Shalat*, Solo: Aqwam.
- Heppy El Rais, 2012, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus H. Alkaf, 2010, *Ihtisar Hadits Shahih Bukhari*, Surabaya: CV. Karya Utama.
- Irwanto, 2012, *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian (Pengolahan dan Analiis Data Penelitian dengan Ms Excel dan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kementrian Agama, 2014, *Buku Guru Fikih; Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemenag RI.
- Khanif Maksum dan Ani Muflihah, 2015, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan; Penerapan metode Scramble untuk Meningkatkan Prestasii Belajar SKI Kelas V MI AL-IMAN Sorogenen*, Yogyakarta: STIA ALMA ATA
- Muhammad Asnawi, *Kitab Fasholatan*, Kudus: Menara Kudus
- Muhammad Fathurrohman, 2012, *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras.

- Muhammad Muslimin, 2013, *Efektifitas Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Praktik Ibadah di Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013*, Skripsi, PAI, STIA Alma Ata, Yogyakarta
- Muhibin Syah, 2011, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 1987, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Novita Eka Wulandari, 2015, *Efektifitas Keteladanan Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Srumbung Magelang Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Oemar Hamalik, 2010, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Riduwan, 2002, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- S. Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar, 2011, *Tes Prestasi; Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Shalih bin Ghanim as-Sadlan, 2012, *Kajian Lengkap Shalat Jama'ah*, Jakarta: Darul Haq
- Shodiq Abdullah, 2012, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya.
- Sugiyono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- _____, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyadi, 2015, *Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fiqih Tentang Materi Sholat Melalui Metode Resitasi di MAN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2014-2015*, Skripsi, STIA Alma Ata Yogyakarta
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 2001, *Pedoman Shalat*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- W.J.S Poerwadarminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.